

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang-Banten”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang tentunya merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang terperinci sebagai berikut:

1. Gambaran umum variabel X (Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator) di di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang-Banten berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan *Weight Mean Skor (WMS)* menunjukkan skor rata-rata sebesar **4,31** yang artinya secara keseluruhan fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang-Banten berkriteria **sangat baik**. Ini berarti secara keseluruhan, gambaran umum fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator seperti penetapan kebijakan, pengembangan sumber belajar dan manajemen sarana prasarana sudah sangat baik sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tingkat keberhasilan variabel Y (kompetensi pedagogik Guru SD) sesuai dengan hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan *WMS*, memperoleh

rata-rata skor sebesar **4,31** yang berarti bahwa keberhasilan mengajar guru yang ada di SD Negeri di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang-Banten sudah berada pada kategori sangat **baik**. Ini berarti keberhasilan kompetensi pedagogik Guru SD yang meliputi; pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta melaksanakan dan merancang evaluasi hasil belajar di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang-Banten sudah dapat dikatakan mendekati Standar Kompetensi yang telah ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.

3. Diketahui bahwa gambaran umum mengenai fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator yang ada di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung berkriteria sangat baik. Begitu pula dengan kompetensi pedagogik Guru SD di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung yang berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hubungan keduanya melalui uji korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi sebagai berikut:
 - a. Diketahui bahwa koefisien korelasi antara fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator terhadap peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD sebesar 0,506, yang berarti tingkat hubungan antara fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator terhadap peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD berada pada tingkat **sedang**. Ini pun diperkuat oleh hasil uji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang berlaku untuk

seluruh responden yang berjumlah 125 orang, diperoleh harga F_{hitung} sebesar **42,29** sedangkan harga F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk=n-2$ ($125-2$)= 123 adalah sebesar 13,6. Sehingga apabila t_{hitung} (**42,29**) > t_{tabel} (**13,6**), artinya signifikan. Dari hasil analisis korelasi diatas dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator terhadap peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD.

- b. Koefisien determinasi sebesar **25,6%** yang berarti bahwa variabel X di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung memberikan pengaruh **25,6%** terhadap variabel Y. Ini berarti peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD dipengaruhi oleh fungsi kepala sekolah sebagai motivator sebesar **25,6%**, sedangkan sisanya **74,40%** dipengaruhi oleh faktor lain, seperti peran serta orang tua, dewan sekolah, keuangan sekolah dan sebagainya.
- c. Berdasarkan hasil penghitungan a dan b regresi linier sederhana variabel X dan variabel Y (terlampir) diperoleh nilai koefisien a sebesar **23.39** dan nilai b sebesar **0.533**, diperoleh persamaan regresi $Y = 23,398 + 0,533 X$ Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan satu unit variabel X, akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 0.533 dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa variabel X dinaikkan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.533. Dengan kata lain, variabel X mempunyai hubungan yang erat dengan variabel Y, dan variabel Y mempunyai ketergantungan terhadap variabel X dengan arah perubahan positif. Dengan kata lain hipotesis yang menyatakan ”

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator terhadap peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD.” diterima, yang kemudian diperkuat oleh uji signifikansi koefisien regresi F_{hitung} dari output SPSS *for windows* Versi 15.0 pada uji coba ANOVA didapat bahwa F_{hitung} adalah sebesar 42,29 dan F_{tabel} sebesar = 1.36 yang diukur pada dk penyebut 50 dan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kaidah pengujian: Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan, ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya regresi signifikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Kepala Sekolah di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kab. Pandeglang-Banten

Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan. Kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran diharapkan mampu untuk menciptakan suatu sistem organisasi pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan baik. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan mampu untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan oleh sekolah dengan pertimbangan yang matang dari seluruh bawahannya (guru-guru)
- b. Lebih meningkatkan kemampuan dalam manajemen sumber daya terutama fasilitas atau sarana prasarana yang ada di lingkungan sekitar dalam upaya memenuhi kebutuhan mengajar guru.
- c. Mampu untuk mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan. Hal ini didukung oleh prosedur kerja yang jelas tujuannya sehingga bawahan memahami tujuan yang akan dicapainya.
- d. Berusaha untuk membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama diantara sesama guru, staf, siswa ataupun masyarakat lain yang ada di lingkungan sekolah.
- e. Menguasai dan meningkatkan teknik memotivasi sehingga dapat lebih memberikan suatu kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru.
- f. Mampu untuk membentuk satu kelompok yang solid di antara guru dan staf lainnya sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- g. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru maupun staf Tata Usaha, mendorong untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf Tata Usaha melalui penataran, pelatihan, dan pendidikan lanjutan.

2. Guru SD di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kab. Pandeglang-Banten

Sebagai pendidik dan pengajar bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realistis, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Oleh karena itu hendaknya guru SD di Lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Picung Kab. Pandeglang-Banten lebih meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogiknya melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai karakteristik peserta didik yang sangat beraneka ragam melalui pendekatan-pendekatan yang lebih intens.
- b. Menguasai dan mampu menerapkan teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mampu menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- d. Memilih dan menyusun bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan tahap perkembangan anak
- e. Memilih metode dan media mengajar yang bervariasi, serta menyusun program dan alat evaluasi yang tepat serta melaksanakan pembelajaran yang kondusif,
- f. Dapat lebih memotivasi peserta didik dengan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat dialogis dan interaktif,
- g. Lebih meningkatkan kemampuannya dalam memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat salah satu faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik Guru SD, sedangkan masih ada 74,4% faktor kompetensi pedagogik yang masih dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian peneliti memberikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik seperti: latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, status/jabatan, pengalaman dan lain-lain.

